

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah modul ajar metode bercerita sebagai pedoman bagi guru dalam menyampaikan cerita yang menyenangkan dan tidak monoton serta sebagai media pembelajaran untuk siswa Taman Kanak-Kanak kelompok A usia 4-5 tahun yang berbasis cerita tentang pembentukan akhlak atau nasehat yang baik. Secara umum, penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul ajar bercerita yang dapat digunakan oleh guru dan orangtua yang membutuhkan, sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan, hingga inti dan nasehat dari isi buku cerita yang disampaikan dapat tersalurkan kepada peserta didik dengan maksimal karena metode berceritanya menyenangkan dan tidak monoton bagi anak.

Respon anak terhadap metode bercerita yang dilakukan guru sangat baik. Terbukti dari setiap pertemuan, antusias anak dalam bercerita baik saat menjawab pertanyaan sederhana dari cerita yang telah diceritakan guru maupun bercerita tentang pengalaman bermain dan belajarnya hari itu semakin meningkat. Anak-anak semakin aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Selain meningkatkan kemampuan berbicara anak, juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri saat berbicara di depan kelas.

Rekapitulasi hasil uji validasi aplikasi menunjukkan skor rata-rata 84,5% (masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”) yang diberikan oleh para validator ahli. Hal ini menunjukkan bahwa modul ajar ini sangat baik dan layak untuk digunakan.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Modul ajar adalah perangkat ajar yang berisi rencana pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan media pembelajaran. Modul ajar yang berkualitas dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Saran pemanfaatan produk modul ajar dapat ditujukan kepada guru, peserta didik, dan peneliti. Berikut beberapa saran pemanfaatan produk modul ajar:

1. Bagi guru, modul ajar ini dapat digunakan sebagai media pendamping bahan ajar yaitu bercerita. Saat bercerita guru dapat menggunakan berbagai metode yang menyenangkan bagi anak sehingga anak merasa senang, tertarik dan memahami nasehat yang terkandung dalam cerita yang disampaikan.
2. Bagi peserta didik, cerita yang disampaikan dengan menggunakan metode yang menyenangkan dapat :
 - a. Mengembangkan kognitif, seperti daya ingat, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis.

- b. Mengembangkan emosional, seperti empati, kemampuan memahami perasaan orang lain, dan cara mengatasi perasaan negatif.
 - c. Mengembangkan sosial, seperti keterampilan komunikasi dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.
 - d. Mengembangkan imajinasi dan keterampilan literasi.
 - e. Menumbuhkan rasa bahagia.
 - f. Sebaiknya dalam proses belajar mengajar, anak selalu dilibatkan untuk berdiskusi. Kegiatan pembelajaran disampaikan dengan metode yang berbeda-beda agar anak tidak mudah bosan. Anak juga perlu dilatih untuk menyampaikan ide gagasannya sendiri didepan kelas.
3. Bagi peneliti, modul ajar bercerita ini dapat dijadikan referensi untuk kegiatan belajar mengajar dan penelitian.

C. Diseminasi Dan Pengembangan Lebih Lanjut

Diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut adalah proses penyebaran produk dan pengembangannya secara lebih lanjut.

Langkah akhir dari modul ajar ini adalah tahap penyebarluasan. Tahap ini akan ditujukan kepada guru TK. A di Dabin 4 Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. Cara penyebarluasan modul ajar ini melalui sosialisasi langsung saat pertemuan rapat dinas Dabin 4 Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali.